

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Video Bertema Korupsi dengan aplikasi Whatsapp dan GPS Map Camera Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Surabaya 2019/2020*” ini memiliki beberapa tujuan salah satunya yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan media video bertema korupsi ditinjau dari struktur fisik dan struktur batin puisi. Tujuan tersebut diangkat berdasarkan rumusan masalah atau masalah-masalah yang terjadi pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Surabaya. Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan adanya menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah sebuah penggambaran sebuah objek yang akan diteliti. Hal sesuai dengan pernyataan dari Sugiyono (2013:29) adalah metode yang memiliki fungsi dapat mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang berada di Jalan Kapasan Surabaya. Kelas digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII. Lokasi dipilih karena adanya masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Waktu Penelitian bulan April-Juni 2020.

D. Populasi dan sampel

A. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subyek dari penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya yang berjumlah sebanyak 3 kelas. Ditentukan dengan menggunakan teknik purposive random sampling yaitu kelas VIII B dengan jumlah siswa 28.

B. Sampel

Sampel merupakan bagian dari adanya jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:18) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Yang menjadi adanya sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B sebanyak 28 siswa. Untuk teknik sampling atau teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan terkait kemampuan siswa dalam menulis puisi mengalami berbagai kendala terutama pada kelas VIII B. Kendala tersebut adalah minat siswa yang kurang, siswa kesulitan dalam menulis puisi sesuai kebutuhan, dan siswa sulit mengembangkan ide dalam puisi.

E. Definisi Oprasional Variabel

Menurut (Sugiyono,1997) mengemukakan bahwa variabel yang berada dalam penelitian adalah suatu atribut dari adanya sekelompok objek yang akan diteliti dan mempunyai variasi antara yang satu dengan yang lainnya dalam sebuah kelompok tersebut. Variabel merupakan suatu yang berbentuk bebas dan ditetapkan peneliti untuk ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang menduduki posisi sebagai variabel media video bertema korupsi yaitu sebuah media yang memberi pengaruh terhadap hasil, dengan adanya indicator sebagai berikut :

- a.** Media video bertema korupsi dapat menciptakan kemampuan siswa berfikir kritis dalam menciptakan sebuah karya tulis puisi

b. Media video bertema korupsi dapat mengkonstruksikan sebuah pandangan kemampuan siswa terhadap pemahaman dalam menulis puisi menjadi lebih baik dengan adanya tema dalam video tersebut.

c. Meningkatkan minat siswa dalam keterampilan menulis

2. Variabel terikat

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang menduduki posisi sebagai variabel kemampuan menulis puisi yaitu sebuah hasil yang nantinya menjadi pengaruh dari variabel independen, dengan adanya indikator sebagai berikut:

- a. Keterampilan siswa dalam menuangkan sebuah ide secara kreatif dalam puisi
- b. Keterampilan siswa dalam menulis puisi sesuai dengan struktur fisik
- c. Keterampilan siswa dalam menulis puisi sesuai dengan struktur batin

Dari adanya penguraian variabel tersebut, variabel secara operasional yaitu, kemampuan menulis merupakan sebagai tingkat suatu kesanggupan suatu siswa dalam menuangkan adanya sebuah ekspresi dan imajinasi dalam sebuah tulisan yang berbentuk puisi yang terikat oleh suatu video bertema korupsi yang sesuai dengan adanya struktur fisik dan struktur batin.

F. Prosedur Penelitian

Dalam deskriptif kuantitatif diperlukan sebuah tahapan atau sebuah prosedur yang dilakukan, adapun tahapan atau prosedur yang dilakukan dalam penelitian deskriptif kuantitatif di gambarkan dengan bagan seperti dibawah ini :

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian



Pada bagan diatas merupakan prosedur penelitian kuantitatif. Pada tahap pra pelaksanaan, yang dilakukan adalah konsultasi ke sekolah untuk mengurus perizinan disekolah untuk penelitian serta berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia untuk menentukan rumusan masalah yang merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan sebuah jawaban, setelah itu melandaskan teori dari rumusan masalah untuk menentukan sebuah solusi, setelah melandaskan teori dan menemukan sebuah solusi.

lanjut ke tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti sudah menyiapkan sebuah media untuk menguji kemampuan siswa dari rumusan masalah yang sudah dikonsultasikan dengan guru bahasa Indonesia. Pada tahap ini peneliti juga mengolah data dan hasil pengolahan data. Pada tahap pasca adalah tahap akhir dalam sebuah penelitian. Peneliti menganalisis data, menyusun isi laporan hasil pengolahan data, menarik kesimpulan dan menyusun konsep yang nantinya dikonsultasikan. Setelah dikonsultasikan, peneliti merevisi bagian-bagian yang memang perlu adanya untuk diperbaiki.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan dalam mengumpulkan sebuah data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah teknik tes. Teknik tes tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi puisi terhadap adanya struktur fisik dan struktur batin puisi.



Tabel 3.1 Rincian rubik penelitian

| No. | Aspek yang dinilai | Skor |
|-----------------------------|--|---|
| Struktur Fisik Puisi | | |
| 1. | <p>Diksi</p> <p>1) Penggunaan diksi didalam satu bait terdapat adanya 2-3 kata dengan penggunaan kata yang sangat tepat</p> <p>2) Penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata dengan sedikit melakukan kesalahan dalam memilih dan menggunakan kata</p> <p>3) Penggunaan diksi dalam 1-2 kata, tetapi sering menggunakan kata yang kurang tepat</p> <p>4) Penggunaan diksi dalam satu bait 2-3 kata, tetapi kata-kata yang digunakan tidak terpilih, sehingga makna makna yang diungkapkan tidak dapat dipahami</p> | <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p> |
| 2 | <p>Pengimajinasian</p> <p>1) Menggunakan tiga pengimajinasian dalam puisi</p> <p>2) Menggunakan dua pengimajinasian dalam puisi</p> <p>3) Menggunakan satu pengimajinasian dalam puisi</p> | <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p> |
| 3 | <p>Kata konkret</p> <p>1) penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata atau lebih kata dengan penulisan menggambarkan suatu kiasan keadaan atau suasana batin sehingga dapat membangkitkan imaji pembaca</p> <p>2) penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 sehingga dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh</p> <p>3) penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan usaha penulis mengkonkretkan kata-kata sehingga dapat menyaran kepada arti yang menyeluruh</p> <p>4) penggunaan kata konkret dalam keseluruhan puisi 3-4 kata dengan tidak ada sama sekali usaha penulis mengkonkretkan kata-kata, sehingga tidak menyaran kepada arti yang menyeluruh</p> | <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p> |
| Struktur Batin Puisi | | |

| | | |
|---|---|------------------|
| 1 | Tema 1) tema dinyatakan sangat tepat 2) tema dinyatakan tepat 3) tema dinyatakan kurang tepat 4) tema dinyatakan tidak tepat | 4 3 2 1 |
| 2 | Amanat 1) amanat yang diungkapkan sangat tepat 2) amanat yang diungkapkan tepat 3) amanat yang diungkapkan kurang tepat 4) amanat yang diungkapkan tidak tepat | 4 3 2 1 |

(Modif Waluyo, 1987:66-130 dan Nurgiyantoro, 2010:487)

H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Pengolahan datanya adalah sebagai berikut :

1. Membuat data skor mentah

Menurut Koasih (2012: 97-109) mengemukakan bahwa penentuan yang dapat dinilai dalam puisi yang dibuat oleh siswa berdasarkan teori tentang struktur fisik dan struktur batin puisi. Skor mentah adalah Suatu nilai atau skor yang didapat dari hasil belajar siswa.

2. Membuat adanya distribusi frekuensi dari skor mentah

Distribusi frekuensi adalah sebuah susunan yang dapat memudahkan dalam perhitungan selanjutnya. Karena biasanya data tes yang diperoleh masih dalam keadaan atau perhitungan yang tidak menentu.

3. Menghitung rata-rata skor siswa

Rata-rata skor diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$X_i = \frac{\sum X}{N}$$

X_i = Rata-rata skor

$\sum X$ = jumlah keseluruhan f (x)

N = jumlah keseluruhan sampel

(Nurgiantoro, 2010: 219)

4. Memberikan interpretasi terhadap data sampel

Tabel 3.2 pendoman untuk memberikan interpretasi terhadap data sampel

| No. | Interval Nilai | Keterangan |
|-----|----------------|---------------|
| 1. | 85-100 | Baik sekali |
| 2. | 69-84 | Baik |
| 3. | 53-68 | Cukup |
| 4. | 37-52 | Kurang |
| 5. | 21-36 | Kurang sekali |

(Nurgiyanto,2010:253)

5. Membuat tabel klasifikasi kemampuan siswa sampel

Tabel 3.3 klasifikasi tingkat sampel kemampuan siswa sampel

| No. | Perolehan nilai | frekuensi | Persentase |
|--------|-----------------|-----------|------------|
| 1. | 75-100 | | |
| 2. | 0-74 | | |
| Jumlah | | | |

6. Mengukur kemampuan siswa sampel

Adapun tolak ukur kemampuan siswa akan ditetapkan berdasarkan ketentuan yaitu: kemampuan siswa akan dikatakan memadai apabila siswa sampel yang memperoleh nilai 75 keatas adalah sebanyak 75% atau lebih dikatakan belum memadai akan tetapi apabila sampel siswa nilai 75 kurang dari 75%.